

# TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG PATIENT SAFETY DI RUMAH SAKIT ADI HUSADA SURABAYA

HERMANTO WIJAYA \*, ROBERTO A. GOENARSO \*\*

\* RS ADI HUSADA KAPASARI SURABAYA

\*\* AKADEMI KEPERAWATAN ADI HUSADA SURABAYA

wijaya\_hermanto@yahoo.com

## ABSTRAK

*Patient safety* merupakan prioritas utama dalam pemberian pelayanan kesehatan dan keperawatan di rumah sakit. Perawat yang memberi asuhan keperawatan selama 24 jam seharusnya memiliki peran penting dalam menjamin keselamatan pasien. Keperawatan sebagai pelayanan yang profesional harus bertindak dengan didasari oleh ilmu pengetahuan, termasuk pengetahuan tentang *patient safety*, sehingga asuhan keperawatan yang diberikan berkualitas dan bermanfaat dalam mencegah insiden kejadian tidak diinginkan (KTD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan perawat tentang *patient safety* di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif non eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian di lakukan selama bulan Januari-April 2016 di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya. Metode pengambilan sampel adalah *simple random sampling* dengan besar sampel 50 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% responden berjenis kelamin perempuan dan tingkat pendidikan paling banyak adalah D3 Keperawatan dengan jumlah 46 orang (92%). Rata-rata usia responden 35 tahun, rata-rata lama kerja responden adalah 10 tahun, dan rata-rata jam kerja/minggu adalah 40 jam. Sebagian besar perawat (96%) dapat menjawab benar mengenai mengidentifikasi pasien dengan benar, meningkatkan komunikasi yang efektif, meningkatkan keamanan obat-obat yang perlu diwaspadai, kepastian tepat lokasi, tepat prosedur, dan tepat pasien operasi, menurunkan risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan, pengurangan risiko jatuh, definisi *patient safety*, pelaporan indisen keselamatan pasien. Sebesar 96% perawat memiliki tingkat pengetahuan tentang *patient safety* dengan kriteria baik. Kesimpulan hasil penelitian adalah tingkat pengetahuan perawat tentang *patient safety* di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya berada pada kategori baik dan pengetahuan perawat terkait 6 sasaran keselamatan pasien yang paling tinggi adalah pengetahuan tentang: peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai yang paling rendah adalah pengetahuan tentang: menurunkan risiko jatuh. Perlu dilakukan penelitian tingkat pengetahuan perawat tentang *patient safety* dengan menggunakan instrumen *Nursing Care Center National Patient Safety Goals* oleh *Joint Comission International*.

**Kata Kunci:** pengetahuan perawat, *patient safety*

## ABSTRACT

*Patient safety is a top priority in the provision of health care and nursing at the hospital. Nurses who provide nursing care for 24 hours should have an important role in ensuring patient safety. Nursing as a professional service based on the need to act with knowledge, including knowledge of patient safety, nursing care given so that the quality and useful in preventing the incidence of unwanted incidents (KTD). This study aims to determine the level of knowledge of nurses about patient safety in Adi Husada Kapasari Surabaya hospitals. This research type is descriptive non experimental quantitative research with cross-sectional approach. The experiment was conducted during the months of January to April 2016 Adi Husada Kapasari Hospital Surabaya. The sampling method is simple random sampling with a sample size of 50 people. The results showed that 100% of respondents were female and most are education level D3 of Nursing with the number of 46 people (92%). The average age of the respondents 35 years, the average length of employment of respondents was 10 years, and average hours / week is 40 hours. Almost nurses (96%) can be answered correctly about the*

*identify patients correctly, improve effective communication, improve the safety of high-alert medication, ensure correct site, correct-procedure, correct-patient surgery, reduce the risk of health care-associated infections risk of patient harm resulting from falls, the definition of patient safety, patient safety incident reporting. 96% of nurses have the level of knowledge about patient safety in both criteria. Conclusion of the study is the level of knowledge of nurses about patient safety in Adi Husada Kapasari Hospitals Surabaya are in good category and the nurse's knowledge related to the 6 patient safety goals the highest is knowledge of the patient safety goal: improve the safety of high-alert medication and the lowest is knowledge of patient safety goal: reduce the risk of patient harm resulting from falls. Necessary to study the level of knowledge of nurses about patient safety by using an instrument Nursing Care Center National Patient Safety Goals by the Joint Commission International.*

**Key words:** knowledge, nurse, patient safety.

## PENDAHULUAN

*Patient safety* adalah bebas dari cidera aksidental atau menghindarkan cidera pada pasien akibat perawatan medis, infeksi nosokomial, dan kesalahan pengobatan yang tidak seharusnya terjadi<sup>1</sup>. Keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan prioritas utama dalam pemberian pelayanan kesehatan dan keperawatan di Rumah Sakit<sup>2</sup>.

Perawat yang memberi asuhan keperawatan selama 24 jam seharusnya memiliki peran penting dalam menjamin keselamatan pasien<sup>4</sup>. Cedera, kecacatan, bahkan kematian menjadi ancaman masa depan bagi pasien terutama pasien anak karena mereka belum bisa menyadari dan mengungkapkan adanya bahaya dari tindakan yang tidak atau salah dilakukan oleh pelayanan kesehatan<sup>6</sup>.

Keperawatan sebagai pelayanan yang profesional harus bertindak dengan didasari oleh ilmu pengetahuan<sup>7</sup>, termasuk pengetahuan tentang *patient safety*, sehingga asuhan keperawatan yang diberikan berkualitas dan bermanfaat dalam mencegah insiden kejadian tidak diinginkan (KTD)<sup>8</sup>. *Joint Comission International* (JCI) membuat standar pelaksanaan *patient safety* di rumah sakit yang disebut dengan *International Patient Safety Goals for Hospital* yang mengandung sasaran keselamatan pasien, yaitu *identify patients correctly* (mengidentifikasi pasien dengan benar), *improve effective communication* (meningkatkan komunikasi yang efektif), *improve the safety of high-alert medication* (meningkatkan keamanan obat-obat yang perlu diwaspadai), *ensure correct site*,

*correct-procedure, correct-patient surgery* (kepastian tepat lokasi, tepat prosedur, dan tepat pasien operasi), *reduce the risk of health care-associated infections* (menurunkan risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan), *reduce the risk of patient harm resulting from falls* (pengurangan risiko jatuh).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan perawat tentang *patient safety* di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya.

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif non eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian di lakukan selama bulan Januari-April 2016 di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya.

Metode pengambilan sampel adalah simple random sampling dengan besar sampel 50 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner berisi 35 pertanyaan *multiple choice* dengan masing-masing dua alternatif pilihan jawaban (benar dan salah), responden memilih satu jawaban yang dianggap paling tepat<sup>10</sup>. Kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti yang mencakup definisi *patient safety*, dan enam sasaran keselamatan pasien yaitu: *identify patients correctly, improve effective communication, improve the safety of high-alert medication, ensure correct site, correct-procedure, correct-patient surgery, reduce the risk of health care-associated infections, reduce the risk of patient harm resulting from falls*.

Nilai 1 untuk setiap jawaban benar

dan nilai 0 untuk setiap jawaban salah. Interpretasi hasil pengukuran kuesioner pengetahuan perawat yaitu, kurang jika total jawaban benar <56%, cukup jika total jawaban benar 56-75%, dan baik jika total jawaban benar 76- 100%<sup>11</sup>.

Uji validitas instrumen menggunakan rumus *correlation product moment* dengan nilai r tabel ( $n=13$ ) 0,553. Hasil uji validitas adalah 17 dari 20 pertanyaan valid dengan nilai  $>0,553$ . Uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach dengan nilai 0,916, maka instrumen dinyatakan reliable<sup>12</sup>.

Analisis data penelitian menggunakan analisa univariate untuk mengetahui gambaran hasil penelitian melalui distribusi frekuensi atau besarnya proporsi karakteristik perawat, seperti: jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, lama kerja, jam kerja per minggu serta tabel distribusi frekuensi hasil jawaban responden terhadap kuesioner pengukuran tingkat pengetahuan tentang *patient safety* dan tingkat pendidikan perawat tentang *patient safety*.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

No	Karakteristik	n	%
1	Jenis kelamin		
	Laki-laki	0	0
	Perempuan	50	100
2	Tingkat pendidikan		
	SLTA/SPK	0	0
	D3 Kep	46	92
	D4 Kep	0	0
	S1	4	8
	S2	0	0

Dapat diketahui dari Tabel 1. bahwa 100% responden berjenis kelamin perempuan dan tingkat pendidikan paling banyak adalah D3 Keperawatan dengan jumlah 46 orang (92%).

Hasil penelitian tentang karakteristik responden berdasarkan usia, masa kerja, dan jam kerja/minggu dapat diperoleh informasi bahwa rata- rata usia responden

35 tahun, rata- rata lama kerja responden di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya adalah 10 tahun, dan rata-rata jam kerja/minggu adalah 40 jam.

Sedangkan hasil penelitian tentang pengetahuan tentang *patient safety* dapat diperoleh informasi bahwa dari 35pertanyaan, 96% responden menjawab benar mengenai yaitu *identify patients correctly* (mengidentifikasi pasien dengan benar), *improve effective communication* (meningkatkan komunikasi yangefektif), *improve the safety of high-alert medication* (meningkatkan keamanan obat-obat yang perlu diwaspadai), *ensure correct site, correct-procedure, correct-patient surgery* (kepastian tepat lokasi, tepat prosedur, dan tepat pasien operasi), *reduce the risk of health care-associated infections* (menurunkan risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan), *reduce the risk of patient harm resulting from falls* (pengurangan risiko jatuh), definisi *patient safety*, pelaporan insiden keselamatan pasien.

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Perawat tentang *Patient Safety*

No	Pengetahuan	n	%
1	Baik	48	96
2	Cukup	2	4
3	Kurang	0	0
	Total	50	100

Berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat bahwa 96% responden memiliki tingkat pengetahuan tentang *patient safety* dengan kriteria baik.

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik Responden Usia

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari total 28 responden rata-rata berusia 35 tahun, usia terendah 25 tahun dan usia tertinggi 48 tahun. Umur seseorang menentukan produktivitas kinerja yang lebih baik karena umur akan mempengaruhi kondisi fisik, mental, kemampuan kerja dan tanggung jawab seseorang<sup>13</sup>.

## Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% responden berjenis kelamin perempuan. Perawat identik dengan ibu atau wanita yang memiliki mother instinct untuk menyayangi dan memahami sifat, tingkah laku fisik dan psikologis pasien yang sakit guna melancarkan pemberian intervensi dan asuhan keperawatan<sup>6</sup>.

## Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 92% responden adalah lulusan D3 Keperawatan, dan 8% responden lulusan S1 Keperawatan. Pelayanan keperawatan yang berkualitas dan kompeten berbasis *patient safety* akan terwujud bila perawat memiliki latar belakang pendidikan S1 (baccalaureate) dan/atau lebih<sup>14</sup>. Upaya mencapai keperawatan profesional di Indonesia salah satunya adalah dengan mengkonversi lulusan Akademi Keperawatan (diploma 3 dan 4) untuk melanjutkan ke jenjang S1<sup>15</sup>.

## Lama Kerja

Hasil penelitian menunjukkan lama kerja di RS dan lama kerja sebagai perawat responden dalam penelitian ini rata-rata 10 tahun dengan lama kerja paling rendah 2 tahun dan paling tinggi 22 tahun.

Variasi dalam pengalaman kerja mendorong perawat untuk bertukar pendapat baik ilmu maupun keterampilan antar sesama perawat, sehingga perawat yang memiliki pengalaman lebih banyak dapat memberi masukan pada perawat yang masih baru, sebaliknya, perawat yang masih baru dapat memberikan masukan kepada perawat yang sudah lama tentang perkembangan terkini ilmu keperawatan<sup>14</sup>.

## Jam Kerja per Minggu

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata jam kerja/minggu responden adalah 40 jam dengan jam kerja tertinggi adalah 44 jam/minggu dan terendah adalah 38 jam/minggu. Peningkatan risiko terjadinya error dalam pembuatan keputusan bisa terjadi saat perawat kelebihan jam kerja (*overtime*) yaitu lebih dari 12 jam/hari dan lebih dari 40 jam/minggu<sup>16</sup>.

## Pengetahuan Perawat tentang Definisi *Patient Safety*

Hasil penelitian menunjukkan 98% responden menjawab benar definisi *patient safety*, sedangkan 2% lainnya menjawab salah. Hampir sebagian besar dari responden mengetahui definisi *patient safety*, dimana *patient safety* adalah kebebasan pasien dari trauma atau injuri yang terjadi secara kebetulan (tidak seharusnya terjadi) yang bisa disebabkan oleh perawatan medis<sup>4</sup>. Perawat harus mengetahui manfaat dari konsep *patient safety* sehingga akan muncul pemahaman bahwa dalam *patient safety*, pasien bukan hanya aman dan selamat, tetapi juga terbebas dari injuri aksidental dimana perawatan RS menjadi penyebabnya<sup>17</sup>.

## Pengetahuan Perawat tentang *Patient Safety Goals*

### 1. *Identify Patients Correctly*

Sebesar 97% responden telah mengetahui tentang *patient safety goal: identify patients correctly*. Mengidentifikasi pasien dengan benar merupakan pondasi utama mencegah terjadinya *error*<sup>18</sup>. Memeriksa minimal 2 dari 3 informasi identitas pasien yaitunama pasien, nomor rekam medis, dan tanggal lahir<sup>19</sup> akan memastikan bahwa setiap pasien mendapatkan pengobatan dan perawatan yang benar dan sesuai. Sebesar 97% responden menjawab benar terkait sasaran keselamatan pasien tentang ketepatan identifikasi pasien.

### 2. *Improve effective communication.*

Berdasarkan hasil penelitian, 91% responden mengetahui *patient safety goal: improve effective communication*. Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kualitas pelayanan berbasis *patient safety* dengan menurunkan insiden KTD melalui bertukar informasi penting terkait kondisi pasien dengan prinsip tepat orang dan tepat waktu<sup>18</sup> setiap perpindahan shift kerja maupun laporan kondisi pasien<sup>20</sup>. Sebesar 91% responden menjawab benar

- terkait sasaran keselamatan pasien tentang peningkatan komunikasi yang efektif.
3. ***Improve the safety of high-alert medication.***  
Berdasarkan hasil penelitian 98% responden mengetahui tentang *patient safety goal: improve the safety of high-alert medication*, dalam penelitian ini pengetahuan responden tentang sasaran keselamatan pasien tertinggi adalah meningkatkan keamanan obat yang perlu diwaspadai. Perawat sebagai mata rantai terakhir pemberian obat kepada pasien harus memiliki pengetahuan dan tanggung jawab yang baik untuk memastikan obat diberikan dan diminum dengan benar serta didokumentasikan sesuai order pengobatan dari dokter untuk melindungi hak pasien dari risiko medication error.<sup>21</sup> Sebesar 98% responden menjawab benar terkait sasaran keselamatan pasien tentang peningkatkan keamanan obat-obat yang perlu diwaspadai.
4. ***Ensure correct site, correct-procedure, correct-patient surgery.***  
Berdasarkan hasil penelitian 96% responden mengetahui tentang *patient safety goal: ensure correct site, correct-procedure, correct-patient surgery*. Rumah sakit mempunyai suatu checklist atau proses lain untuk memverifikasi saat pre-operasi tepat lokasi, tepat prosedur, dan tepat pasien dan semua dokumen serta peralatan yang diperlukan tersedia, tepat, dan fungsional<sup>18</sup>. Sebesar 96% responden menjawab benar terkait sasaran keselamatan pasien tentang kepastian tepat lokasi, tepat prosedur, dan tepat pasien operasi.
5. ***Reduce the risk of health care-associated infections.***  
Berdasarkan hasil penelitian 95% responden mengetahui tentang *patient safety goal: reduce the risk of health care-associated infections*. Sebagian besar (95%) responden mengetahui *hand hygiene* 6 langkah dengan benar setiap akan/selesai melakukan intervensi ke pasien akan menurunkan risiko infeksi berhubungan dengan tenaga kesehatan. Merubah kebiasaan malas melakukan *hand hygiene* enam langkah baik menggunakan air bersih maupun *hand rub* adalah lini utama pemberantasan infeksi nosokomial<sup>18</sup>. Penggunaan sarung tangan (*hand gloves*) yang didahului dan diakhiri dengan cuci tangan merupakan lini kedua menurunkan risiko infeksi berhubungan dengan pemberi pelayanan kesehatan<sup>18</sup>. Sebesar 95% responden menjawab benar terkait sasaran keselamatan pasien tentang pengurangan risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan.
6. ***Reduce the risk of patient harm resulting from falls.***  
Berdasarkan hasil penelitian, hanya 83% responden mengetahui *patient safety goal: reduce the risk of patient harm resulting from falls*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang *patient safety* terkait prinsip pengurangan risiko jatuh adalah yang terendah. Pengetahuan perawat terkait identifikasi risiko jatuh dapat mencegah terjadinya cedera aksidental yang disebabkan oleh perawatan di Rumah Sakit<sup>4</sup>. Jatuh merupakan penyebab cedera paling banyak pada hospitalisasi pasien<sup>3</sup>, sehingga perawat perlu mengevaluasi risiko pasien jatuh, memberi pengawasan khusus pada pasien dengan alat bantu jalan dan mengambil tindakan untuk mengurangi risiko cedera bila sampai jatuh<sup>18</sup>. Sebesar 83% responden menjawab benar terkait sasaran keselamatan pasien tentang pengurangan risiko jatuh.
- Selain jatuh, KTD merupakan penyebab cedera lainnya pada pasien hospitalisasi<sup>3</sup>. Saat KTD tidak dapat dihindari, maka yang bertanggung jawab wajib melaporkan hal tersebut. Sebesar 6% responden menjawab kurun waktu

maksimal pelaporan insiden keselamatan pasien adalah 1x24 jam, sedangkan 94% responden menjawab benar kurun waktu maksimal pelaporan insiden keselamatan pasien yang benar yaitu 2x24 jam. Pelaporan insiden keselamatan pasien akan dijamin keamanannya, bersifat rahasia, anonim, berfokus kepada penyelesaian insiden, pengoreksian error dan peminimalisiran cedera, tidak menyalahkan (*non blaming*)<sup>8</sup>.

### Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Patient Safety

Berdasarkan hasil penelitian diketahui 96% perawat memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang *patient safety* di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya dan hanya 4% perawat yang memiliki tingkat pengetahuan cukup. Upaya *patient safety* telah dipromosikan dan diperjuangkan selama ini oleh berbagai organisasi kesehatan dunia, terutama *Joint Comission International* untuk menjamin keselamatan setiap pasien. Perawat akan selalu memiliki peran yang penting secara terus-menerus mempromosikan perawatan yang aman sebagai satu-satunya kunci keberhasilan terciptanya *patient safety*<sup>3</sup>.

### Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

#### Kekuatan Penelitian

1. Sebatas pengetahuan peneliti, belum ada penelitian lain yang meneliti tingkat pengetahuan perawat tentang *patient safety* di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya menggunakan pedoman prinsip-prinsip *patient safety* di rumah sakit dari *Joint Comission International* 2012.
2. Sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh populasi perawat di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya(simple random sampling) sehingga cakupan penelitian dianggap cukup luas dan bisa mewakili.

#### Kelemahan Penelitian

1. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket pertanyaan tertutup, dimana responden mengisi pilihan jawaban yang disediakan oleh peneliti sehingga responden tidak bisa

menggambarkan pengetahuan yang dimilikinya tentang *patient safety* sesuai keadaan sebenarnya.

2. Instrumen penelitian yang dibuat sendiri oleh peneliti bersadarkan beberapa sumber terkait hanya melewati uji validitas tanpa uji pakar dengan ahli terhadap isi konten pertanyaan kuesioner ataupun pilihan jawaban setiap pertanyaannya

### KESIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan perawat tentang *patient safety* di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya adalah 96% perawat memiliki tingkat pengetahuan baik dan 4% perawat memiliki tingkat pengetahuan cukup.
2. Pengetahuan perawat terkait 6 sasaran keselamatan pasien paling tinggi adalah pengetahuan tentang peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai (98%) dan yang paling rendah adalah pengetahuan tentang *pengurangan risiko jatuh* (83%).

### SARAN

Penelitian ini dapat dijadikan wacana manajemen keperawatan Rumah Sakit Adi Husada Kapasari Surabaya, agar pengetahuan perawat tentang *patient safety*, khususnya pengetahuan tentang sasaran keselamatan pasien: pengurangan risiko jatuh menjadi lebih baik lagi dengan mengadakan pelatihan *patient safety* secara berkala.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Ariyani. 2009. Analisis Pengetahuan dan Motivasi Perawat yang Mempengaruhi Sikap Mendukung Penerapan Program *patient safety* di instalasi perawatan Intensif RSUD Dr Moewardi Surakarta Tahun 2008. Tesis Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang.
2. Ballard, K.A. 2003. Patient Safety: A Share Responsibility. Online Journal of Issues In Nursing 8 (3).
3. Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit. 2010. Laporan Insiden

- Keselamatan Pasien Periode April-Januari 2010 (Kuartal 1).
4. Miller, M.R., Takata, G., Stucky, E. R., Neuspiel, D.R. 2011. Principles of Pediatric Patient safety: Reducing Harm Due to Medical Care. *Pediatrics*, 127,1199.
  5. Miller, M.R., Elixhauser, A., Zhan, C. 2003. Patient Safety Events During Pediatric Hospitalizations. *Pediatrics*, 111, 1358.
  6. Praptianingsih, S. 2006. *Kedudukan Hukum Perawat dalam Upaya Pelayanan Kesehatan di Rumah sakit*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
  7. DepKes RI. 2008. Panduan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit. Joint Comission International. 2011. *Hospital Patient Safety Goals*. 4th Edition. Oarkbrook Terrace-Illinois: Department of Publication Joint Comission Resources.
  10. Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Ed. 3. Jakarta : Salemba Medika.
  11. Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
  12. Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
  13. Eriawan, R.D., Watinah, Ardiana A. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Tindakan Perawatan Pada Pasien Pasca Operasi dengan General Anesthesia di Ruang Pemuliham IBS RSD dr. Soebandi Jember. *Jurnal Pustaka Kesehatan* 1 (1). 54-61
  14. American Association of Colleges of Nursing (AACN). 2014. *Nursing Shortage Fact Sheet*.
  15. Nursalam. 2014. *Standar Kompetensi Perawat Indonesia: Caring Sebagai Dasar Peningkatan Mutu Pelayanan Keperawatan Dan Keselamatan Pasien*. Orasi Guru Besar Bidang Keperawatan Universitas Airlangga. Surabaya.
  16. Rogers AE, Hwang WT, Scott LD, et al. 2004 The Working Hours of Hospital Staff Nurses And Patient Safety. *Health Aff (Millwood)* 23. 202-212.
  17. Everista, N., Alimin, M., Syahrir, A.P. 2012. *Gambaran Pengetahuan dan Motivasi Perawat Terhadap Penerapan Program Patient Safety di Instalasi Rawat Inap RSUD Daya Makassar Tahun 2012*. Tesis Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Hassanudin, Makassar.
  18. Joint Comission International. 2014. *Hospital Patient Safety Goals. 5th Edition*. Oarkbrook Terrace-Illinois: Department of Publication Joint Comission Resources.
  19. National Patient Safety Agency. 2004. *Right Patient – Right Care*. NHS.
  20. Nursing and Midwifery Council of Australia. 2010. *Continuing Professional Development for Nurses and Midwives FAQ*. Melbourne.
  21. Aprilia, S. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perawat dalam Penerapan IPSG (International Patient Safety Goals)Pada Akreditasi JCI (Joint Commission international) di Instalasai Rawat Inap RS Swasta X Tahun 2011*. Skripsi Strata Satu, Program Sarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Depok.